



**PEDOMAN
PENYUSUNAN DAN SOSIALISASI
VISI MISI TUJUAN SASARAN**

**INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG 2022**

MENGASIHI, MENCERAHKAN, MELAYANI

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN SOSIALISASI
VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Tim Penyusun:

Dr. Wintari Hariningsih, S.Kp., SH., M.H.Kes

Stephanie Melia, S.Kep., Ners., MNS

Reynaldi Tresnadjaya, ST., MM

Lidya Natalia, S.Kep., Ners., MS

Antonius Ngadiran, S.Kep., Ners., M.Kep., M.Pd

Ria Angelina, S.Kep., Ners., M.Kep

**INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG 2022**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

JL. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
NOMOR : 17a/IKI/S.K/REKTOR/X/2022
TENTANG**

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN SOSIALISASI VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

Rektor Institut Kesehatan Immanuel:

Menimbang :

1. bahwa berkenaan dengan perubahan di tatanan nasional, regional, global dan perubahan alih bentuk institusi maka diperlukan adanya penyesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel (IKI) agar dapat lebih meningkatkan perannya sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang bermutu;
2. bahwa diperlukan pedoman sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pengembangan dan pelaksanaan penyusunan dan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel;
3. Bahwa sehubungan dengan butir satu dan dua tersebut di atas dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 14/D/O/2002 tanggal 28 Januari 2002 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Immanuel Bandung di Bandung (perubahan bentuk dari Akademi Keperawatan yang diselenggarakan oleh Yayasan BRS-GKP di Bandung .
4. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1331/KPT/I/2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung dari Yayasan BRS GKP Menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan.



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI GEREJA KRISTEN PASUNDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL**

SK KEMENDIKBUDRISTEK RI Nomor: 385/E/0/2022

Jl. K.H. Wahid Hasyim / Kopo No. 161 Bandung – 40234

Telp. (022) 5212326 – 5212327 Fax. (022) 5212326

E-mail : info@institutkesehatan-immanuel.ac.id

Website : institutkesehatan-immanuel.ac.id

5. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No:260/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung Menjadi Institut Kesehatan Immanuel di Kota Bandung;
7. Peraturan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 09/YPT-GKP/PER/VII/2022 tentang Statuta Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022.
8. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 17/SK/YPT-GKP/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Institut Kesehatan Immanuel menjadi Rektor Institut Kesehatan Immanuel.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi Visi Misi Tujuan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel
- Pertama :** Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi Visi Misi Tujuan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel di Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel, sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua :** Dokumen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama merupakan pedoman dalam Penyusunan dan Sosialisasi Visi Misi Tujuan Sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel;
- Ketiga :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya;
- Keempat :** Bila kemudian hari ternyata ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 20 Oktober 2022

Rektor Institut Kesehatan Immanuel



Dr. Wintari Harningsih, S.Kp., SH.. M.H.Kes

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Istilah dan Definisi.....	2
D. Dasar Kebijakan.....	2
E. Kelembagaan	3
BAB II PERSIAPAN.....	5
A. Institusi.....	5
B. Fakultas.....	5
C. Program Studi	5
BAB III PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN.....	6
A. Prinsip Penyusunan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel	6
B. Tim Perumus Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran.....	8
C. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran IKI	9
BAB IV KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	11
A. Kriteria Visi. Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	11
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel.....	12
C. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas / Program Studi.....	18
BAB V SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN SASARAN.....	21
BAB VI PENUTUP.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perguruan tinggi yang berkualitas harus dapat merancang dan menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dan dapat melaksanakan VMTS tersebut dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. VMTS ini merupakan acuan bagi setiap anggota organisasi Perguruan Tinggi Institut Kesehatan Immanuel. Dalam rangka mencapai VMTS tersebut, harus dijabarkan ke dalam Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dengan disertai berbagai kebijakan.

Untuk mewujudkan VMTS, juga perlu dibangun nilai-nilai organisasi, prinsip dan strategi, yang dirumuskan secara tertulis kemudian diturunkan menjadi kebijakan di seluruh tingkatan, lembaga dan unit. Contohnya untuk bidang akademik, disusun kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan segala aspek yang secara langsung berhubungan dengan persoalan akademik.

Secara sistematis, VMTS dan rencana pengembangan harus dapat dipahami oleh semua unit kerja, sehingga memungkinkan seluruh unit tersebut dapat bergerak secara bersama untuk mendukung pencapaian VMTS. Visi dan Misi yang dinyatakan dengan jelas, memotivasi seluruh anggota organisasi untuk bersinergis dan merupakan inspirasi bagi masa depan.

Untuk mendukung kesepahaman, keselarasan, implementasi dan pencapaian VMTS, maka Institut Kesehatan Immanuel memandang perlu untuk menyusun Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Sasaran sebagai pedoman seluruh unit kerja di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel.

B. Tujuan

Tujuan buku pedoman ini adalah memandu penyusunan, dan sosialisasi VMTS di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel

C. Istilah dan Definisi

Visi, misi, tujuan, dan sasaran merupakan patokan dalam penentuan kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh Institut.

1. Visi adalah gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas, serta menyatakan arah kegiatan lembaga atau unit lembaga secara spesifik, diketahui, dipahami, dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola Insti-tusi yang diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal.
2. Misi adalah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang merupakan upaya mewujudkan visi Institusi.
3. Tujuan adalah arah yang akan dicapai oleh masing-masing kegiatan pelaksanaan visi dan misi yang disusun secara realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dan relevan.
4. Sasaran adalah hasil yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

D. Dasar Kebijakan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 05 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi (APS) dan Perguruan Tinggi (APT).
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 07 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
8. Kepmendikbud No. 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

9. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan Lembaga Layanan Dikti Kemendikbud.
10. Buku Pedoman sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi Tahun 2018
11. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2020
12. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Kesehatan Immanuel
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 1331/KPT/I/2018 Tentang Perubahan Badan Penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung dari Yayasan BRS GKP Menjadi Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan;
15. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 385/E/O/2022 pada tanggal 07 Juni 2022 Tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung di Kota Bandung Menjadi Institut Kesehatan Immanuel di Kota Bandung;
16. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor 17/SK/YPT-GKP/IX/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Institut Kesehatan Immanuel menjadi Rektor Institut Kesehatan Immanuel;
17. Peraturan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Gereja Kristen Pasundan Nomor: 09/YPT-GKP/PER/VII/2022 tentang Statuta Institut Kesehatan Immanuel Tahun 2022.

E. Kelembagaan

Kegiatan kelembagaan dikelola oleh satu tim yang ditunjuk berdasarkan SK Rektor untuk melakukan penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari:

1. Rektor sebagai pimpinan Institusi yang bertanggung jawab dan koordinator kegiatan di tingkat Institusi.
2. Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya bertanggung jawab dan mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Anggota Senat Insitut sebagai anggota lembaga normatif Institusi yang bertanggungjawab memberi pertimbangan arah kebijakan Institusi.

4. Bagian Akademik administrasi dan Kemahasiswaan (BAAK) sebagai pimpinan tenaga kependidikan yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya ditugaskan sebagai koordinator pengumpulan data administrasi kemahasiswaan.
5. Dekan sebagai pimpinan Fakultas bertugas sebagai penanggung jawab dan Koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat fakultas.
6. Ketua Program Studi bertugas sebagai penanggung jawab dan koordinator kegiatan yang mengarahkan kegiatan keilmuan dan administrasi tingkat Program Studi
7. Ahli/pakar adalah para dosen dan atau praktisi yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya telah diakui kemampuannya oleh para akademisi menguasai bidang tertentu.

BAB II

PERSIAPAN

Pada bagian ini dijelaskan proses persiapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di lingkup Institut Kesehatan Immanuel, Fakultas dan Program Studi.

A. Institusi

1. Rektor mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
2. Rektor memberitahu Senat tentang peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel .
3. WR I, WR II, dan WR III menjelaskan rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, yang mengacu pada Statuta Institut Kesehatan Immanuel.
4. Setiap unit kerja di bawah masing-masing Wakil Rektor mengumpulkan data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan unit kerja lain yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

B. Fakultas

1. Dekan mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
2. Dekan memberitahu Senat Fakultas tentang perumusan atau peninjauan kembali terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel dan/atau penyelarasan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas terhadap ketentuan di tingkat Institut.
3. Dekan mengumpulkan data berkoordinasi dengan unit kerja yang terkait sesuai bidang kerjanya masing-masing.

C. Program Studi

1. Ketua Program Studi mengadakan rapat persiapan untuk menjelaskan rencana kegiatan dengan mengundang unit kerja terkait.
2. Ketua Program Studi mengumpulkan data yang diperlukan dengan unit kerja yang terkait sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.
3. Ketua Program Studi menyelaraskan dengan tataran Institut, Fakultas dan merumuskan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi.

BAB III

PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN

A. Prinsip Penyusunan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

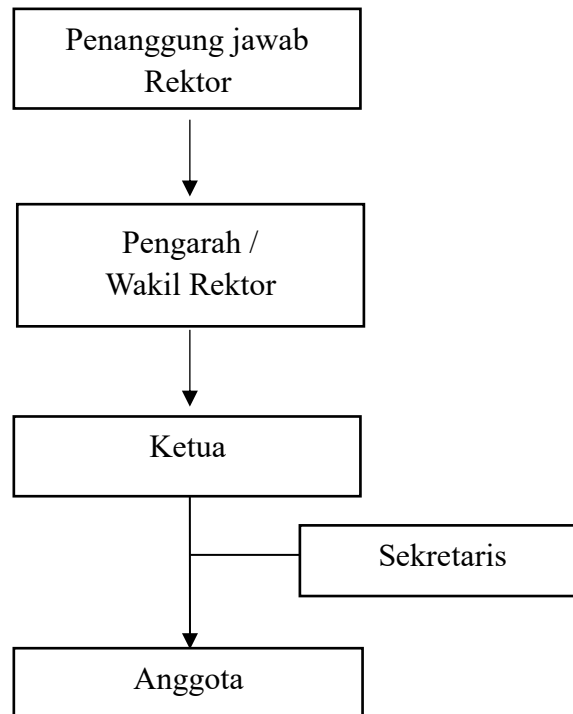
1. Visi Misi Tujuan Sasaran menggambarkan cita-cita yang berorientasi ke masa depan.
2. Perumusan VMTS mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan isu-isu mutakhir, masukan, dosen, alumni, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.
3. VMTS disusun dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stake holder) yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengguna alumni (alumni user);
4. Setiap Lembaga, Fakultas, Program Studi dan Unit di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel menyusun VMTS dengan mengacu VMTS Institut Kesehatan Immanuel
5. Permintaan perumusan dan/atau pembaharuan Visi, Misi dan, Tujuan, dan Strategi Institut dapat berasal dari Institut, ataupun Rektor.
6. Rektor bertugas sebagai penanggung jawab pembentukan Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi di tataran Institut dibantu Wakil Rektor sebagai pengarah.
7. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota.
8. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel membuat konsep dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel sebelumnya.
9. Konsep yang disusun Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel dibahas secara internal.
10. Ketua Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel kemudian mengkonsultasikan kepada Pimpinan mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut dibawa ke

Diskusi Kelompok (Focused Group Discussion) atau Lokakarya (Workshop) dengan mengundang para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

11. Penyempurnaan konsep Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel kemudian diserahkan pada Senat untuk dibawa ke rapat Senat Institut.
12. Konsep yang disetujui dalam rapat Senat Institut kemudian dikirimkan kepada Yayasan dan Rektor untuk meminta persetujuan sekaligus untuk disahkan.
13. Rektor/Dekan/Ketua Program Studi melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel secara berkala.
14. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tataran Institut dan tiap unit kerja mengikuti pola perbaikan yang berkesinambungan dengan mekanisme pengendalian ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian tujuan.
15. Program studi harus menyusun visi sesuai capaian pembelajaran pendidikan kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. jenjang 5 setara dengan lulusan diploma 3, jenjang 6 setara dengan lulusan diploma 4 atau sarjana terapan dan sarjana, jenjang 7 setara dengan lulusan pendidikan profesi, jenjang 8 setara dengan lulusan magister terapan, magister, atau spesialis satu, jenjang 9 setara dengan lulusan pendidikan doktor terapan, doktor, spesialis 2 mengacu pada standar kompetensi lulusan.
16. VMTS dijabarkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional.
17. Pelaksanaan pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di tatanan tiap unit dilaporkan oleh kepala unit kepada atasan langsung (Rektor/Dekan) berdasarkan dukungan data dan fakta secara berkala dan pihak pimpinan (Rektor/Dekan) mempelajari laporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dan memberikan arahan perbaikan di masa yang akan datang.
18. Rektor/Dekan/Ketua Program Studi atau pimpinan unit dan lembaga melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran secara berkelanjutan.

B. Tim Perumus Visi, Misi dan, Tujuan, dan Sasaran

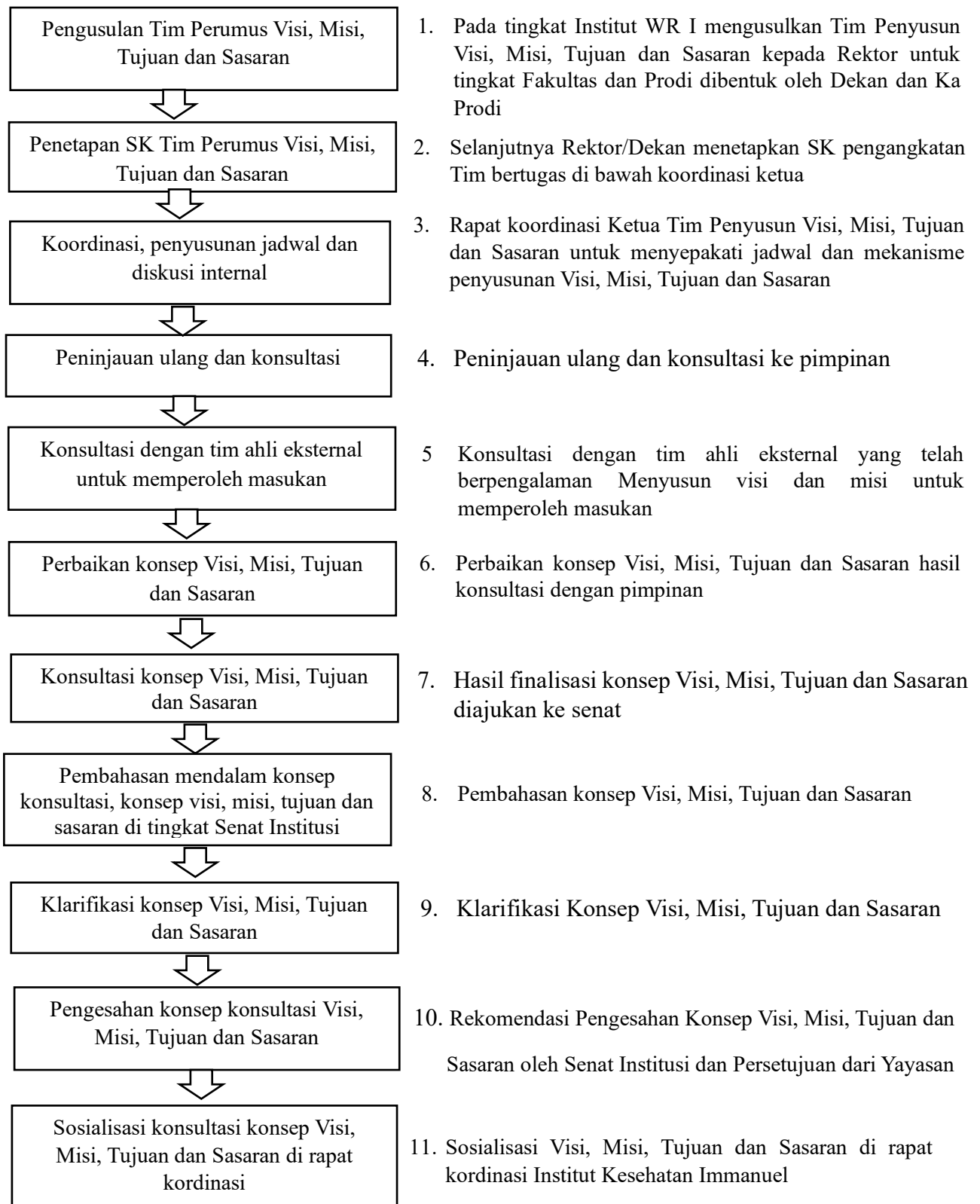
Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel



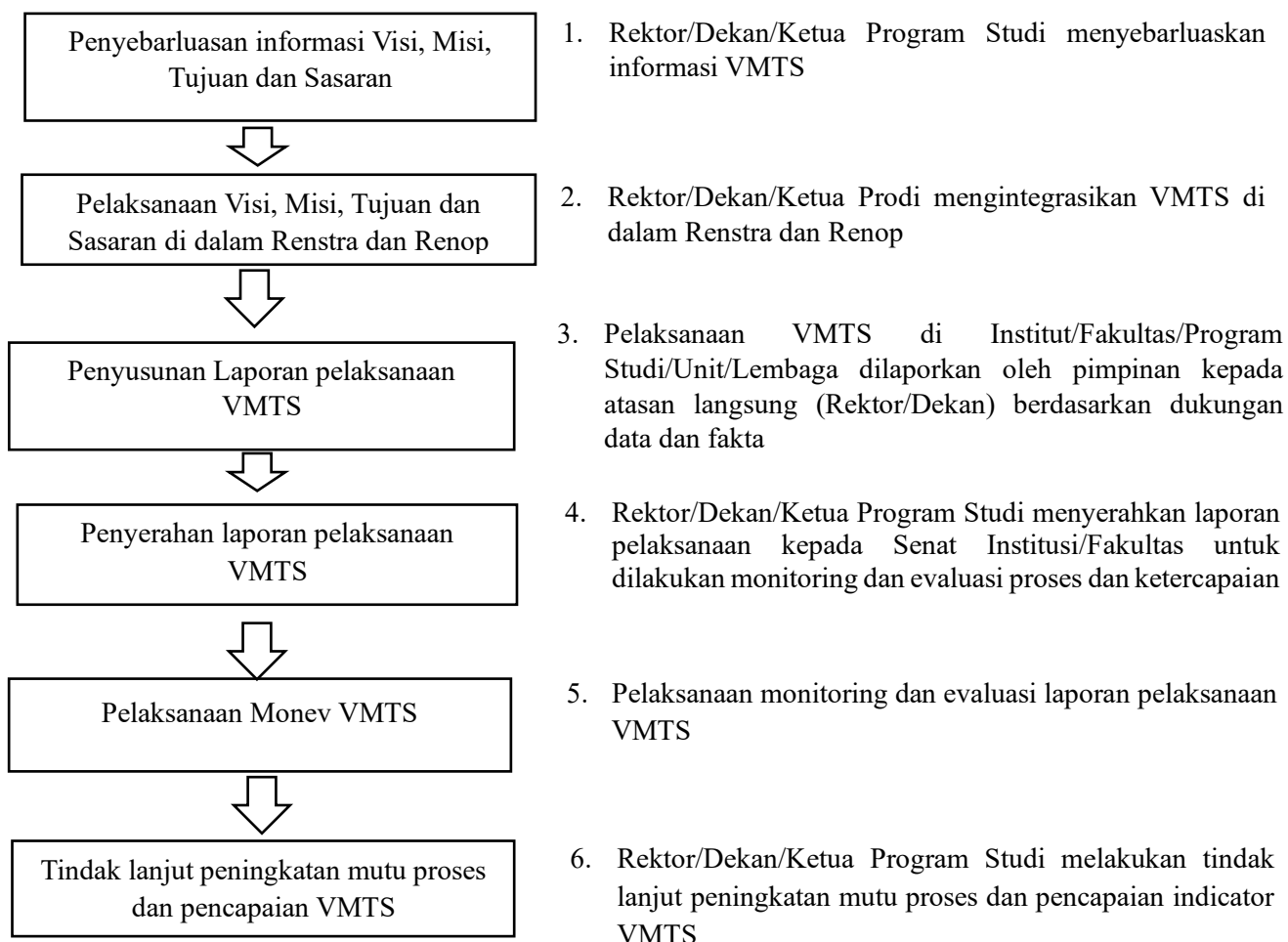
Gambar 1. Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di lingkungan IKI

C. Prosedur Penyusunan dan Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran IKI

1. Prosedur Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran



2. Prosedur Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran



BAB IV

KRITERIA VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

1. Institusi

- a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi. Rumusan “visi” yang baik seharusnya memberikan isyarat Berorientasi ke masa depan, untuk jangka waktu yang lama, Menunjukkan keyakinan masa depan yang jauh lebih baik: Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat, Mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita yang ingin dicapai, Mencerminkan dorongan yang kuat akan tumbuhnya inspirasi, semangat dan komitmen bagi pemangku kepentingan; Mampu menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik, dan Menjadi dasar perumusan misi dan tujuan. Dalam merumuskan visi harus disertai indikator pencapaian visi.
- b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi.
- c. Adopsi visi, misi, tujuan dan sasaran Institusi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan IKI.

2. Fakultas

- a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran Fakultas, dan keterkaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institusi.
- b. Pemahaman, komitmen, dan konsistensi pengembangan Fakultas untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

3. Program Studi

- a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Program Studi, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.
- b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Program Studi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah.

B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

Pernyataan Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040

Penjelasan Visi: Lahirnya visi IKI selaras dengan visi lembaga Kemendikbudristek dan Yayasan Perguruan Tinggi GKP. Visi IKI menjadi Pusat Keunggulan selaras dengan visi Kemendikbudristek untuk terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa. Kata “Unggul” dalam Visi IKI mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi.

Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan IKI adalah Unggul di bidang:

- a. Penyelenggaraan Pendidikan yang menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi, karakter, dan pengetahuan global sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Penyelenggaraan Penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual (HKI), paten, buku ajar, kebijakan, dan teknologi yang berdaya guna dengan mengutamakan budaya dan sumber daya lokal.

- c. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memecahkan permasalahan masyarakat dan memberdayakan masyarakat.
- d. Pemanfaatan teknologi bagi kemajuan bangsa berarti menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu dalam mengembangkan, mengevaluasi, memilih, dan menerapkan teknologi yang tepat dan yang dapat dimanfaatkan masyarakat (komunitas, rumah tangga, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, usaha kecil dan menengah, industri, jasa, dan sektor lainnya)

Pernyataan Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan;
2. Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan;
4. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;
5. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional

Pernyataan Tujuan

Berpijak pada misi Institut Kesehatan Immanuel yang telah ditetapkan, adapun tujuan yang ingin dicapai IKI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global
2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah

- serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat;
4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, responsibility serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Pernyataan Sasaran

1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional, Standar Nasional Pendidikan dan standar asosiasi profesional;
2. Tercapainya kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keterampilan pemecahan masalah praktis yang mampu bersaing dalam pasar dunia kerja nasional dan global dengan ditunjang oleh integritas moral mengasihi dan melayani sesama.
3. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terindek, prosiding dan jurnal internasional bereputasi;
4. Meningkatnya perolehan dana riset dan pengabdian masyarakat baik dari sumber penyedia dana lokal, nasional maupun internasional
5. Meningkatnya produk inovasi bidang Kesehatan baik dari hasil riset maupun pengabdian pada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada peningkatan pembelajaran maupun dimasyarakat;
6. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong terwujudnya perilaku sehat masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal;
7. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
8. Tercapainya sumber daya manusia yang bereputasi unggul;
9. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
10. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
11. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
12. Meningkatnya animo masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke Institut Kesehatan Immanuel

Adapun keterkaitan antara visi, misi tujuan dan sasaran seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Keterkaitan Antara Visi Misi Tujuan dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel

VISI INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040		
MISI	TUJUAN	SASARAN
1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan;	1. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global 4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, responsibility serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional, Standar Nasional Pendidikan dan standar asosiasi profesional; 7. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional; 9. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi; 10. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
2. Mengembangkan pendidikan keahlian di bidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik;	1. Menghasilkan tenaga kesehatan kompeten yang mengasahi, mencerahkan dan melayani, pada sesama dan memiliki keunggulan yang kompetitif pada level global 2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan	2. Tercapainya kualitas lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan keterampilan pemecahan masalah praktis yang mampu bersaing dalam pasar dunia kerja nasional dan global dengan ditunjang oleh integritas moral mengasahi dan melayani sesama.

VISI INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040		
MISI	TUJUAN	SASARAN
	teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.	8. Tercapainya sumber daya manusia yang bereputasi unggul; 9. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan ilmu kesehatan;	2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat;	3. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terindeks, prosiding dan jurnal internasional bereputasi; 4. Meningkatnya perolehan dana riset dan pengabdian masyarakat baik dari sumber penyedia dana lokal, nasional maupun internasional 5. Meningkatnya produk inovasi bidang Kesehatan baik dari hasil riset maupun pengabdian pada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada peningkatan pembelajaran maupun dimasyarakat; 6. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong terwujudnya perilaku sehat masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal;
4. Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam	2. Mengembangkan, menghasilkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan untuk	4. Meningkatnya perolehan dana riset dan pengabdian masyarakat baik dari sumber penyedia dana lokal, nasional maupun internasional

VISI INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
Menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Kesehatan Profesional, Berwawasan Global, Berkarakter Unggul Berlandaskan
Nilai-nilai Kristiani di Tahun 2040

MISI	TUJUAN	SASARAN
disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;	meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. 3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah serta pemanfaatan potensi local untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat;	5. Meningkatnya produk inovasi bidang Kesehatan baik dari hasil riset maupun pengabdian pada masyarakat yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada peningkatan pembelajaran maupun dimasyarakat; 6. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong terwujudnya perilaku sehat masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal; 11. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
5. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional	4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang baik dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, transparan, responsibility serta efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi.	10. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan; 11. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional; 12. Meningkatnya animo masyarakat untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke Institut Kesehatan Immanuel

C. Deskripsi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas / Program Studi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi yang memayungi visi keilmuan, serta rencana strateginya.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi landasan formal kebijakan yang mencakup penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan Program Studi.

3. Perumusan

Berisi pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran UPPS dan Program Studi memiliki (1) visi yang mencerminkan visi Perguruan Tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Program Studi dan (2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan sinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan UPPS dan Program Studi.

a. Pernyataan Visi

Pernyataan “visi” mempunyai ciri-ciri ungkapan “menjadi” atau “menjadikan” atau “mewujudkan”, (dan sejenisnya yang terkait dengan keunikan keilmuan), dan unggul (dan sejenisnya seperti unggul terkemuka, diakui, disegani, diacu, dan sebagainya). Keunggulan dapat berupa, misalnya pengajaran yang unggul oleh dosen yang kompeten dengan materi yang relevan dan mutakhir disertai Etika pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan bermoral, publikasi dan inovasi yang memperkaya ilmu pengetahuan dan berguna bagi masyarakat, kepedulian terhadap permasalahan dalam masyarakat, dan sebagainya. Visi dilengkapi dengan penjelasan tambahan terutama indikator ketercapaian Inovasi dan tepat guna, dan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Pernyataan Misi

Pernyataan “misi”, paling sedikit menyangkut tridharma perguruan tinggi, seperti menjalankan Pendidikan sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan yang diakui nasional dan internasional; meningkatkan produktivitas penelitian yang inovatif, dan tepat guna; dan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Pernyataan Tujuan

Pernyataan “tujuan” adalah arah yang akan dicapai atau dihasilkan dalam angka waktu yang telah ditentukan yang merupakan penjabaran dan pernyataan misi. Penetapan tujuan pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah pencapaiannya visi dan misi.

Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kualitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karena itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator.

Contoh tujuan misalnya menghasilkan lulusan yang berkarakter dan kompeten di bidangnya, tersedianya sumber daya manusia yang Kompeten dan Profesional untuk mendukung proses pendidikan. menghasilkan karya penelitian dosen dan mahasiswa dalam bidang ilmu yang kreatif. Inovatif dan tepat guna. menghasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional. Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Kesehatan bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berperan aktif dalam aktivitas yang mendukung pengembangan Program Studi. Berperan aktif dalam kerja sama dengan lembaga tingkat nasional dan internasional, dan sebagainya yang, relevan dengan misi yang telah ditetapkan.

d. Pernyataan Sasaran

Pernyataan “sasaran” adalah hasil yang realistis dan keberhasilan dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Sasaran dapat diturunkan dari Sasaran Institusi dan sasaran yang lebih spesifik. Misalnya tercapainya pelayanan proses pembelajaran dalam lingkungan akademik yang kondusif, terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan internasional, memiliki nilai-nilai mengasihi, mencerahkan melayani, dan mampu mengembangkan dan menerapkan keahliannya secara profesional; meningkatkan publikasi penelitian nasional, pemberdayaan sumberdaya lokal, dan seterusnya.

BAB V

SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN SASARAN

Pelaksanaan Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi VMTS merupakan kegiatan untuk menyebarluaskan dan mengetahui seberapa besar pemahaman civitas akademika di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel tentang Visi dan Misi. Adapun cara penyebarluasan nya melalui website, media sosial, papan informasi, dan brosur-brosur penerimaan mahasiswa baru.

1. Sosialisasi VMTS dilakukan dengan dua pendekatan sosialisasi yaitu sosialisasi internal dan sosialisasi eksternal
2. Sosialisasi internal dilakukan dalam beberapa cara:
 - a. VMTS dicantumkan pada:
 - 1) Sistem Informasi Akademik
 - 2) Buku pedoman akademik
 - 3) Website Institut Kesehatan Immanuel
 - 4) Video profil Institut Kesehatan Immanuel
 - b. VMTS disosialisasikan /disampaikan pada :
 - 1) Pembuatan dan penyebaran video profil Institut Kesehatan Immanuel yang memuat visi, misi, dan tujuan, melalui media sosial (WhatsApp, facebook, Line, Instagram dan twitter).
 - 2) Pemutaran video profil Institut Kesehatan Immanuel pada setiap kegiatan/forum ilmiah (seminar nasional dan internasional, bimtek, lokakarya dan workshop) yang dilaksanakan baik fakultas dan program studi
 - 3) Penyebaran banner dan leaflet profil Institut Kesehatan Immanuel.
 - 4) Sosialisasi saat orientasi mahasiswa baru.
 - 5) Kegiatan PPKMB bagi mahasiswa baru
 - 6) Penyebaran buku panduan akademik kepada seluruh mahasiswa
 - 7) Rapat kerja, rapat kordinasi dan rapat evaluasi dan persiapan semester di lingkup institusi, fakultas dan program studi

- c. Sosialisasi Eksternal dilakukan dalam beberapa cara :
- 1) Kegiatan di kampus maupun yang diluar kampus
 - 2) Melalui media sosial
 - 3) Melalui Website Institusi
 - 4) Melalui Brosur penerimaan mahasiswa baru, seminar ilmiah

BAB VI

PENUTUP

Seluruh proses penyusunan VMTS harus menjamin keterlaksanaan PPEPP. VMTS sebagai arah serta tujuan yang ingin dicapai harus ditetapkan secara serius dan dilaksanakan dengan sistematis. Kemudian dalam prosesnya, VMTS harus dievaluasi untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian dan usaha dalam mewujudkan Visi yang telah dicanangkan oleh Institut, Fakultas, Program Studi dan Lembaga/Unit lainnya.

Demikian Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel, dengan harapan menjadi panduan bagi tim yang akan menyusun Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Institut Kesehatan Immanuel di tingkat Institut, Fakultas, dan Program Studi ataupun unit lain. Sementara prosedur yang berkaitan dengan pelaporan pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran di lingkungan Institut Kesehatan Immanuel dapat lebih diperinci pada ketentuan tersendiri.

Mengasihi, Mencerahkan, Melayani

**INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
BANDUNG 2022**